

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMA  
KELAS X BERDASARKAN DISPOSISI MATEMATIS DAN *GENDER***

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Matematika



Oleh

**ABDUL NU'MAN ASOK  
NIM: 1906762**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMA  
KELAS X BERDASARKAN DISPOSISI MATEMATIS DAN GENDER**

Oleh  
Abdul Nu'man Asok

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan pada Departemen Pendidikan Matematika  
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

© Abdul Nu'man Asok  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

Lembar Pengesahan Tesis

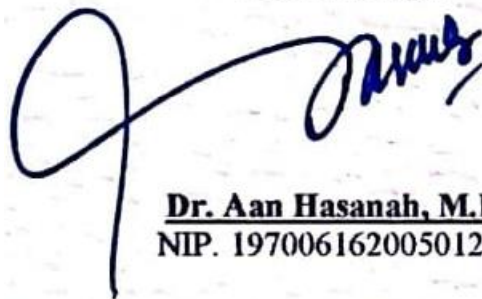
Tesis Berjudul:

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMA  
KELAS X BERDASARKAN DISPOSISI MATEMATIS DAN GENDER**

**Abdul Nu'man Asok**  
NIM 1906762

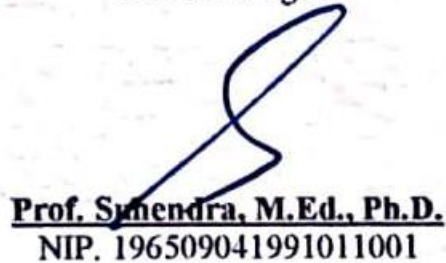
Disetujui dan disahkan oleh:

**Pembimbing I**



**Dr. Aan Hasanah, M.Pd.**  
NIP. 197006162005012001

**Pembimbing II**



**Prof. S. Mendra, M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 196509041991011001

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Matematika**



**Al Jupri, S.Pd., M.Sc., Ph.D.**  
NIP 19820510 200501 1 002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “**Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Kelas X berdasarkan Disposisi Matematis dan Gender**” ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung resiko yang diberikan kepada saya jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Abdul Nu'man Asok

## ABSTRAK

### **Abdul Nu'man Asok (2023) Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Kelas X Berdasarkan Disposisi Matematis dan Gender.**

Disposisi matematis adalah salah satu kemampuan yang penting dalam pemecahan masalah matematis. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang masih dibawah rata-rata siswa pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berdasarkan disposisi matematis dan gender. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas X dan dilakukan di salah satu SMA Boarding School di Kabupaten Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas X IPA yang terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data melalui pemberian angket disposisi matematis, pemberian tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan wawancara. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman, yakni tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Siswa yang memiliki disposisi yang tinggi memperoleh kemampuan pemecahan masalah yang tinggi, siswa yang memiliki disposisi yang sedang meperoleh kemampuan pemecahan masalah matematis yang sedang dan siswa yang memiliki disposisi yang rendah memperoleh kemampuan pemecahan masalah yang rendah (2) Kemampuan pemecahan masalah subjek laki-laki tidak lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematis subjek perempuan (3) Adanya perbedaan tingkat kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis pada laki-laki dan perempuan. Siswa perempuan dengan disposisi matematis tinggi memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang lebih baik daripada siswa laki-laki dengan disposisi matematis yang tinggi. Siswa perempuan dengan disposisi matematis sedang memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik daripada siswa laki-laki dengan disposisi matematis sedang. Sedangkan siswa perempuan dengan disposisi matematis yang rendah tidak berbeda jauh dengan siswa laki-laki dengan disposisi matematis rendah.

**Kata kunci:** Kemampuan Pemecahan Masalah, Disposisi Matematis Siswa, Gender

## ABSTRACT

### **Abdul Nu'man Asok (1906762) Mathematical Problem Solving Ability in 10th grade of Senior High School Student' based on Mathematical Disposition and Gender**

Mathematical disposition is one of the essential abilities in solving mathematical problems. But in reality, there are still many students who are still below the average student in general. This study aims to describe students' mathematical problem-solving abilities based on mathematical dispositions and gender. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. The subjects of this research were students of class X, and it was conducted at one of the Boarding School High Schools in Bandung Regency. The subjects in this study were class X IPA which consisted of 20 students. Data collection techniques through the provision of mathematical disposition questionnaires, giving tests of mathematical problem-solving abilities and interviews. The data collected is analyzed using the concept of Miles and Huberman, namely the stages of data reduction, data presentation and conclusion. The results of the study show that: (1) Students who have high dispositions obtain high problem-solving abilities, students who have moderate dispositions acquire moderate mathematical problem-solving abilities and students who have low dispositions obtain low problem-solving abilities (2) The problem-solving abilities of the male subjects were not better than the mathematical problem-solving abilities of the female subjects (3) There are differences in the levels of problem-solving abilities and mathematical dispositions in men and women. Female students with high mathematical dispositions have better mathematical problem-solving abilities than male students with high mathematical dispositions. Female students with moderate mathematical dispositions have better problem-solving abilities than male students with moderate mathematical dispositions. Meanwhile, female students with low mathematical dispositions were similar to male students with low mathematical dispositions.

**Keywords:** Problem Solving Ability, Students' Mathematical Disposition, Gender

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	11
2.2 Pemecahan Masalah Non-rutin .....	15
2.3 Disposisi Matematis .....	17
2.4 Gender .....	19
2.5 Sistem Persamaan.....	20
2.6 Penelitian yang Relevan.....	22
2.7 Definisi Operasional.....	23
2.6 Kerangka Berpikir .....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Subjek dan Tempat Penelitian.....	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28

3.4	Prosedur Pengumpulan Data .....	29
3.5	Instrumen Penelitian.....	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	34
3.7	Tahapan Penelitian .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	37
4.2	Pembahasan.....	92
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	143
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	143
5.2	Implikasi.....	145
5.3	Saran.....	146
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>148</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>149</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Panduan Pemberian Skor Pemecahan Masalah Menurut Polya .....	14
Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Tahapan Pemecahan Masalah .....	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Disposisi Matematis .....	27
Tabel 4.1 Rekapitulasi rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah matematika .....	33
Tabel 4.2 Rekapitulasi Fleksibilitas dalam mengeksplorasi ide-ide matematis....	34
Tabel 4.3 Rekapitulasi Bertekad kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas matematika .....	35
Tabel 4.4 Rekapitulasi ketertarikan, keingintahuan, dan kemampuan untuk menemukan dalam pembelajaran .....	36
Tabel 4.5 Rekapitulasi kecenderungan untuk melakukan refleksi terhadap hasil kinerjanya .....	37
Tabel 4.6 Kriteria Disposisi Matematis .....	39
Tabel 4.7 Deskripsi Data Disposisi Matematis Siswa .....	39
Tabel 4.8 Pengkategorian Disposisi Matematis Siswa .....	39
Tabel 4.9 Kode Subjek Penelitian.....	40
Tabel 4.10 Kemampuan pemecahan masalah subjek laki-laki dengan kemampuan kognitif tinggi, sedang, dan rendah.....	94
Tabel 4.11 Kemampuan pemecahan masalah subjek perempuan dengan kemampuan kognitif tinggi, sedang, dan rendah.....	98
Tabel 4.12 Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Laki-laki dengan Siswa Perempuan berdasarkan Tes .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Soal dan jawaban siswa studi pendahuluan.....	6
Gambar 1.2 soal dan jawaban siswa studi pendahuluan .....	6
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian .....	36
Gambar 4.1 Lembar Jawaban Tes Nomor 1 L-1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	46
Gambar 4.2 Lembar Jawaban Tes Nomor 1 L-2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	47
Gambar 4.3 Lembar Jawaban Tes Nomor 1 L-3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	48
Gambar 4.4 Lembar Jawaban Tes Nomor 1 P-1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	50
Gambar 4.5 Lembar Jawaban Tes Nomor 1 P-2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	51
Gambar 4.6 Lembar Jawaban Tes Nomor 1 P-3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	52
Gambar 4.7 Lembar Jawaban Tes Nomor 2 L-1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	53
Gambar 4.8 Lembar Jawaban Tes Nomor 2 L-2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	54
Gambar 4.9 Lembar Jawaban Tes Nomor 2 L-3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	55
Gambar 4.10 Lembar Jawaban Tes Nomor 2 P-1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	56
Gambar 4.11 Lembar Jawaban Tes Nomor 2 P-2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	57
Gambar 4.12 Lembar Jawaban Tes Nomor 2 P-3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	58
Gambar 4.13 Lembar Jawaban Tes Nomor 3 L-1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	59

Gambar 4.14 Lembar Jawaban Tes Nomor 3 L-2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	60
Gambar 4.15 Lembar Jawaban Tes Nomor 3 L-3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	61
Gambar 4.16 Lembar Jawaban Tes Nomor 3 P-1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	62
Gambar 4.16 Lembar Jawaban Tes Nomor 3 P-2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	63
Gambar 4.16 Lembar Jawaban Tes Nomor 3 P-3 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran A. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen tes kemampuan pemecahan masalah.....	150
Instrumen tes kemampuan pemecahan masalah .....	151
Kunci jawaban soal tes kemampuan pemecahan masalah .....	153
Indikator disposisi matematis .....	158
Instrumen angket disposisi matematis .....	160
Instrumen wawancara .....	163

### Lampiran B. Hasil penelitian

Hasil angket disposisi .....	166
Lembar jawab subjek .....	167

### Lampiran C. Administrasi dan Persuratan

Surat izin penelitian .....	182
Surat keterangan telah penelitian .....	183

### Lampiran D. Dokumentasi

Pengerjaan angket disposisi matematis.....	184
Pengerjaan soal tes kemampuan pemecahan masalah .....	185
Wawancara dengan subjek.....	186

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. H. (2015). Analysis of Students' Errors in Solving Higher Order Thinking Skills (HOTS) Problems for the Topic of Fraction. *Asian Social Science*, 11(2).
- Ahmad, T., & Hisyam, I. (2018). Komparasi Pemahaman Konsep Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition (AIR) dan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (RT). *Imed: Issues in Mathematics Education*, 2(2), 101-106.
- Aisyah, N. (2013). Relasi Gender dalam Institusi Keluarga (Pandangan Teori Sosial dan Feminis). *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 5(2).
- Aliah, S. N., & Bernard, M. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berbentuk Cerita pada Materi Segitiga dan Segiempat. *Suska Journal of Mathematics Education*, 6(2), 111–118.
- Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematik Siswa Kelas XI SMA Putra Juang dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 144-153.
- Andriani, Ikhsan, M., & Anshari, B. I. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Motivasi Siswa SMP melalui Model Missouri Mathematics Project (MMP) dengan Menggunakan Game Matematika Online. *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(1), 55–63. <https://doi.org/10.24815/jdm.v3i1.4637>
- Arbain, J., Azizah, N., & Sari, I. N. (2015). Pemikiran Gender Menurut Para Ahli: Telaah atas Pemikiran Amina Wadud Muhsin, Asghar Ali Engineer, dan Mansour Fakih. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 11(1), 75-94.
- Azzahra, R. H., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 153-162.
- Branca, N. A. (1980). Problem Solving as a Goal, Process, and Basic Skill. *Problem Solving in School Mathematics*, 1, 3-8.
- Bidasari, F. (2017). Pengembangan Soal Matematika Model PISA pada Konten Quantity untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Gantang*, 2(1), 63-77.

- Cockroft, W. H. (2003). *Mathematics Counts, Report of the Committee of Inquiry Into the Teaching of Mathematics in Schools*. London: Her Majesty's Stationery Office.
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110-117.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Disnawati, H., & Haning, F. O. (2019). "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA Konten Geometri". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2019*, 63-68.
- Fazzilah, E., & Effendi, K. N. S. (2020). "Strategi Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII pada Soal PISA Like". *Prosiding Sesiomadika 2019*, 883-891.
- Febrianti, H. (2013). Efektivitas Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 9 Padang. *Prosiding SEMIRATA 2013*, 1(1).
- Guiler, J., Ross, A., Durndell. (2005). The Role of Gender in a Peer-Based Critical Thinking Task. Department of Psychology, Glasgow Caledonian University, Glasgow, Scotland, UK.
- Hadi, S., & Radiyatul, R. (2014). Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematis di Sekolah Menengah Pertama. *EDU-MAT*, 2(1).
- Hafidz, A. A., Kusumaningsih, W., & Aini, A. N. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Gender. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(6), 373-380.
- Herawati, O. D. P., Siroj, R., & Basir, D. (2010). Pengaruh pembelajaran problem posing terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas xi ipa sma negeri 6 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Holidun, H., Masykur, R., Suherman, S., & Putra, F. G. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelompok Matematika Ilmu Alam dan Ilmu-Sosial. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 29.
- Kemendikbud. (2013). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kholif, S. (2014). Membandingkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika yang Memperoleh Model Pembelajaran Langsung dengan Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) di kelas VII SMP YPI

- Darussalam 1 Cerme Gresik. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2001). *Adding It Up: Helping Children Learn Mathematics*. Washington, DC: National Academy Press.
- Kurniasari, U. M. S. I. (2013). Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII dalam Memecahkan Masalah Non Rutin yang Terkait dengan Bilangan Bulat Berdasarkan Tingkat Kemampuan matematika di SMP N 31 Surabaya. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1-6.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian pendidikan matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2(3).
- Maccoby, E. E., & Jacklin, C. N. (1987). Gender Segregation in Childhood. *In Advances in child development and behavior*. Vol. 20, 239-287.
- Mahmudi, A. (2010). *Pengaruh Pembelajaran dengan strategi MHM berbasis masalah terhadap Kemampuan berpikir Kreatif, kemampuan Pemecahan masalah, dan Disposisi matematis, serta persepsi terhadap Kreativitas*. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana UPI, Bandung.
- Mahmudi, A., & Saputro, B. A. (2016). Analisis Pengaruh Disposisi Matematis, Kemampuan Berpikir Kreatif, Dan Persepsi Pada Kreativitas Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 205-212.
- Mahmuzah, R., Ikhsan, M., & Yusrizal, Y. (2014). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa SMP dengan menggunakan Pendekatan *Problem Posing*. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2).
- Mawaddah, S., & Anisah, H. (2015). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran generatif (generative learning) di SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Melisa, T., Idarianty, I., & Walid, A. (2019). *Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Gender* (Doctoral dissertation). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Montague, M. (2007). Math Problem Solving for Middle School Students with Disabilities. *American Institutes for Research*, 1(7), 1-13.
- Mullis, M. O. Martin, P. Foy, & M. Hooper. (2015). *TIMSS 2015 International Results in Mathematics*. Boston College.
- Nafi'an, M. I. (2011). Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gender di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*

*Matematika dan Pendidikan Matematika dengan tema “Matematika dan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran”*. ISBN: 978-979-16353-6-3.

- Nawawi, H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Neria, D. & Amit, M. (2004). Students Preference of Non- Algebraic Representations in Mathematical Communication. *Proceedings of the 28th Conference of the International Group for the Psychology of Mathematical Education*. Vol. 3, 409-416.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. USA : NCTM.
- Nur, A. S., & Palobo, M. (2018). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau dari Perbedaan Gaya Kognitif dan Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 9(2), 139-148.
- OECD. (2016). *PISA 2015 Results Excellence And Equity In Education Volume I*. Paris: OECD Publishing.
- Pangesti, A. T., & Soro, S. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Perbandingan ditinjau dari Disposisi Matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1769-1781.
- Polya, G. (1985). *How to Solve it: A New Aspect of Mathematical Method*. Princeton University Press.
- Primantari, Y. (2018). *Analisis Proses Bernalar Siswa Tingkat SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika Berbantuan LKS Terbimbing di SMPN 1 Karangploso* (Doctoral dissertation). University of Muhammadiyah Malang.
- Putri, A. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Rutin dan Non-Rutin pada Materi Aturan Pencacahan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(2), 890-896.
- Rahmi, L. (2019). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas VIII Berdasarkan Gaya Kognitif dan Gender*. Tesis: Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rizka, N. (2014). Pengaruh Penerapan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X SMAN 2 Payakumbuh. (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Ruseffendi, E. T. (1991). *Penilaian Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa Khususnya dalam Pengajaran Matematika untuk Guru dan Calon Guru*.



- Santrock, J. W., & Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan edisi kedua*.
- Shadiq, F. (2009). *Kemahiran Matematika*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mayangsari, S. N., & Mahardhika, L. T. (2018). Scaffolding pada penyelesaian soal non rutin telescopic. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan dan Informatika*, 4(2), 44-52.
- Sabirin, M. (2014). Representasi dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33-44.
- Suandito, B., Darmawijoyo, D., & Purwoko, P. (2009). Pengembangan soal matematika non rutin di SMA Xaverius 4 Palembang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Sukayasa, S. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Fase-Fase Polya untuk Meningkatkan Kompetensi Penalaran Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Sumarmo, U. (2010). Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan pada Peserta Didik. *Artikel pada FPMIPA UPI Bandung*.
- Suratmi, S., & Purnami, A. S. (2017). Pengaruh Strategi Metakognitif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Persepsi siswa Terhadap Pelajaran Matematika. *UNION.: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(2).
- Sutama, S., & Novitasari, M. (2020). Analisis Kemampuan Penyelesaian Soal Matematika Berorientasi PISA dalam Konten Perubahan dan Hubungan pada Siswa SMP. *Jurnal VARIDIKA*, 31(2), 29–36.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dan Self-Efficacy Siswa SMP Negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166-175.
- Wahyuni, N. P., & Masriyah, M. (2021). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah PISA pada Konten Change and Relationship Berdasarkan Taksonomi SOLO. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2604–2618.
- Wulandari. (2016). Eksperimentasi Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) dan SQ4R ditinjau dari Jenis Kelamin dan Gaya Kognitif. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(1), 34-47.